

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Jurnawi (2020). Para ahli maupun WHO memberi nama virus baru ini dengan sebutan virus corona atau COVID-19 yang merupakan akronim dari *coronavirus disease 2019*. Coronavirus adalah keluarga virus yang beberapa di antaranya menyebabkan penyakit pada manusia, ada pula yang tidak. Virus korona tipe baru yang tengah menjadi *pandemic* saat ini bernama SARS-CoV-2 (*severe acute respiratory syndrome-coronavirus-2*)⁴. Virus inilah yang menyebabkan Covid-19 yang menyerang sistem pernapasan dan pada akhirnya mengerogoti paru paru sehingga membuat penderita tidak dapat bernapas lagi. Begitu mengerikannya virus ini hingga mampu memusnahkan jutaan manusia bagaikan *silent killer* abad 21 yang membuat seluruh penduduk bumi merasa cemas terkungkung dalam ketakutan.

Menurut Nilam (2020). Tercatat ada 3,818,791 kasus di seluruh dunia, dengan angka kematian mencapai 264,811 kasus dan pasien sembuh tercatat 1,299,234 kasus pada Kamis (7/5/2020) dikutip TribunJogja.com dari worldometers. Amerika masih menduduki puncak untuk jumlah terbanyak terjangkit. Angka kematian di negara Paman Sam tinggi di 74,795 kasus dengan +2,524 kematian baru dan 74,795 sembuh. Sedangkan China pada catatan terakhir tercatat ada 4,633 kematian dan sembuh 74,795. Mereka juga tak ada catatan kematian baru di hari yang sama. Sementara Indonesia berada di 30 besar berada dengan negara lain seperti Ukraina, Bangladesh hingga Korea Selatan (TribunJogja.com). Berdasarkan data yang terbaru yang disampaikan oleh juru bicara Pemerintah Penanganan corona virus atau COVID-19 tertanggal Kamis, 07 Mei 2020 Per 16.30. WIB. Angka positif virus corona di Indonesia kini mencapai 12.776 kasus. Ada penambahan sebanyak 388 kasus baru hari ini, terdiri dari angka kesembuhan bertambah 64 orang sehingga total sudah ada 2.381 orang yang sembuh dari virus corona. Angka kematian bertambah 35 orang sehingga total 930 orang meninggal dunia. Semua kasus tersebar di 34 Provinsi, 354 kabupaten/Kota.

Virus corona mewabah dengan cepat keseluruh penjuru dunia karena keunikan model penyebarannya, yaitu lewat interaksi antar penderita yang terinfeksi dengan orang lainnya. Sehingga pergerakan dan penyebaran virus terus terjadi secara berkesinambungan

sejalan dengan pergerakan penderita yang terinfeksi. Penyebaran corona virus terjadi baik lewat droplets atau molekul ludah saat percakapan, batuk, atau bersin maupun lewat tangan yang terkena virus lalu masuk lewat mulut, hidung ataupun mata (Jurnawi, 2020). Nilam (2020). Tanda dan gejala umum infeksi virus corona antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi 14 hari. Pada kasus virus corona yang berat dapat menyebabkan komplikasi seperti pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Gejala klinis yang nampak adalah demam dan kesulitan bernapas (

Menurut Jurnawi (2020). WHO maupun pemerintah sendiri telah menyampaikan berbagai himbauan dan program untuk melawan virus corona yaitu lewat pencegahan, dengan pembatasan pertemuan atau interaksi sosial (*social distancing*), bekerja dan belajar di rumah (*stay at home*), selama dirumah di anjuran menjaga kebersihan lingkungan dan pribadi dengan sesering mungkin mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* serta menyemprotkan disinfektan di tempat-tempat berisiko tinggi penularan sampai memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk menutup jalur keluar dan masuknya orang dari suatu wilayah.

Menurut Fahrur, R.Vett, Y.Syahidah, A & Jimny (2020). Pencegahan virus corona dalam lingkup keluarga antara lain menjaga kesehatan lingkungan ditempat tinggal seperti sirkulasi udara dalam ruangan, kebersihan lantai, kebersihan tempat tidur, kebersihan dapur alat masak dan alat makan, kebersihan diri. Makan makanan yang seimbang. Rajin berolahraga.

Kemendes (2020). Menjaga diri dan keluarga dari virus corona antara lain makan dengan gizi yang seimbang, rajin olahraga dan istirahat yang cukup, cuci tangan pakai sabun, jaga kebersihan lingkungan, tidak merokok, minum air minimal 8 gelas perhari, makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging hewan yang berpotensi menularkan, bila demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan, gunakan masker jika batuk atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam, jangan lupa berdoa.

BKKBN (2020). Peran keluarga sangat diperlukan untuk pelaksanaan *social distancing*, terutama orangtua atau orang dewasa yang ada di rumah tersebut. Setiap orangtua harus mengawasi dan terus memantau serta memastikan semua anak tetap berada di rumah. Jangan sampai ada yang keluyuran atau pergi dengan teman-temannya. Selain itu, seluruh anggota keluarga harus menjalani perilaku hidup bersih dan sehat. Orangtua harus mampu mencontohkan dan menegaskan bahwa setiap anggota keluarga diwajibkan

menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Setelah selesai beraktifitas harus langsung mencuci tangan pakai sabun. Kalaupun ada anggota keluarga yang terpaksa harus keluar rumah karena keperluan yang sangat penting, maka sekembali kerumah harus segera mandi, ganti baju bersih, baru bertemu dan berkomunikasi dengan anggota keluarga lainnya. Selanjutnya dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat, setiap anggota keluarga juga harus dipastikan mendapatkan asupan nutrisi yang cukup, menjaga waktu istirahat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis perlu melakuka asuhan keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona, yang dituangkan dalam karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pencegahan Virus Corona Pada Keluarga Tn.W Di Dukuh Bancang, Desa Gaden, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah”

B. Rumusan Masalah

Virus corona yang mewabah di kota wuhan dan sekarang menyebar di seluruh dunia bahkan sekarang melanda Indonesia dan sudah menyebar ke setiap provinsi dan kota bahkan sampai ke desa-desa. Bencana corona virus ini semakin hari semakin mewabah angka kejadian setiap hari smakin meningkat, jumlah penderita tercatat ada 3,818,791 kasus di seluruh dunia, dengan angka kematian mencapai 264,811 jiwa dan terus meningkat. Dalam penelitian ini diharapkan keluarga dapat mencegah virus-19 dengan cara lewat pencegahan, dengan pembatasan pertemuan atau iteraksi sosial (*social distancing*), pakai maske Bur, bekerja dan belajar di rumah (*stay at home*), selama dirumah di anjuran menjaga kebersihan lingkungan dan pribadi dengan sesering mngkin mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka penulis merumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Pencegahan Virus Corona Pada Keluarga Tn.W Di Dukuh Bancang, Desa Gaden, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum adalah untuk mampu melakukan pengkajian keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona pada keluarga tn.w di dukuh bancang, desa gaden, kecamatan trucuk, kabupaten klaten, provinsi jawa tengah.

2. Tujuan khusus.
 - a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona
 - b. Mampu menetapkan diagnosa keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona
 - c. Mampu menetapkan intervensi keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona
 - d. Mampu melakukan implementasi keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona
 - e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan keluarga dengan pencegahan virus corona

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam praktik di keperawatan komunitas dan keluarga, serta dapat menambah wacana ilmu pengetahuan, bahan diskusi dan proses pembelajaran dalam melakukan praktik asuhan keperawatan keluarga.

2. Praktisi

- a. Bagi STIKES Muhammadiyah Klaten.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan menambah referensi perpustakaan STIKES Muhammadiyah Klaten.

- b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi puskesmas untuk menambah referensi dalam pencegahan virus corona dalam keluarga.

- c. Bagi keluarga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan meningkatkan pengetahuan serta kemandirian keluarga. Peran keluarga dalam pencegahan menghadapi virus corona ini untuk mendeteksi lebih dini mengenai tanda-tanda virus corona sehingga dapat meminimalisir resiko yang terjadi berkurang.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan ilmu merawat khususnya keluarga dalam menghadapi virus corona.

